**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI** **DENGAN METODE 6M** **SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

***INCREASING SKILLS WRITING POETRY WITH 6M METHO STUDENTS CLASS VIII A SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA***

Oleh: Lilik Windardi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran, sikap siswa, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan metode 6M siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian terdiri dari 34 siswa.Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data hasil pengamatan diperoleh melalui tes, pengamatan, analisis dokumen, catatan lapangan wawancara, dokumentasi foto, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui teknik statistik deskriptif. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi tugas siswa. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengamata, pengisian angket, dan hasil penilaian menulis puisi siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode 6M dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi baik proses maupun produk. Peningkatan proses dapat dilihat dari sikap positif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu keaktifan, minat, motivasi, antusias dan keseriusan siswa yang mengalami peningkatan peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil ditandai dengan meningkatnya kualitas puisi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata menulis puisi siswa pada pratindakan sebesar 56,57, pada siklus I nilai rata-rata sebesar 69,80, dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 74,31. Dari hasil nilai tersebut dapat diketahui peningkatan dari pratindakan menuju siklus I sebesar 13,23 dan peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 4,51. Dengan demikian kemampuan menulis puisi siswa telah mengalami peningkatan, baik dalam proses maupun produk/hasil.

Kata kunci: peningkatan, keterampilan menulis puisi, metode 6M

***Abstract***

*This study aims to describe the improvement of learning process, student attitudes, and the results of learning to write poetry with the 6M method students class VIII A SMP Negeri 1 Yogyakarta. This research is a Classroom Action Research with research subjects consisting of 34 students. This research is conducted in two cycles which in each cycle there are four components, namely planning, implementation, observation, and reflection. The observational data were obtained through tests, observations, document analysis, field interview notes, photo documentation and questionnaires. Data analysis techniques using descriptive qualitative and quantitative analysis techniques through descriptive statistical techniques. Qualitative analysis is used for qualitative data in the form of interviews, field notes, students task documentation. Descriptive statistical techniques used for quantitative data obtained from the observation result, filling the questionnaire, and the results of the assessment of student poetry writing before and after action. The results showed that the application of 6M method can improve the ability to write poetry both process and product. Improvement process can be seen from the positive attitude of students in following the learning activities of liveliness, interest, motivation, enthusiasm and seriousness of students who experience increased improvement in each cycle. Improved results are characterized by the increasing quality of student poetry. This is indicated by the average score of student poetry writing before the action 56.57, in cycle I the average value of 69.80, and in cycle II the average value of 74.31. From the results of these values ​​can be seen an increase from before the action to cycle I of 13.23 and the increase from cycle I to cycle II of 4.51. Thus the ability to write student poems has improved, both in process and product / results.*

*Keywords: improvement, poetry writing skills, 6M method*

**A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa. Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran menulis pada sekolah menengah yang masih perlu ditingkatkan. Menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat pada kelas VIII semester genap (KTSP). Sesuai dengan standar kompetensi (SK) 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Siswa diharapkan dapat menulis genre sastra ini dengan kreatif. Selain itu, penulisan juga mengacu pada KD 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Jadi, selain siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan secara kreatif melalui menulis puisi bebas, tulisan tersebut juga harus mengandung pilihan kata yang tepat.

Materi pokok pembelajaran yang diajarkan adalah menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Adapun tujuan menulis puisi bebas ini adalah siswa mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan kata yang sesuai. Akan tetapi, terkadang tujuan tidak dapat dicapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kurangnya perhatian siswa dalam menulis, khususnya menulis puisi. Hal tersebut terjadi di kelas VIII A SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Berdasarkan wawancara singkat dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII, Ibu Aluysia Sri Sunaringsih, S.Pd., pada tanggal 20 Maret 2017, diketahui bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih rendah. Hal ini dikarenakan

mereka merasa sulit untuk menuangkan ide-ide dalam menulis puisi. Hasilnya hanya beberapa siswa saja yang mampu menulis puisi dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kendala-kendala dalam pembelajaran lainnya yaitu siswa masih kesulitan dalam memunculkan unsur-unsur pembangun puisi. Mereka masih terpaku pada contoh puisi yang diberikan guru. Sehingga hasil puisi siswa menjadi seragam dan belum terdapat puisi yang unik yang terkesan baru. Guru juga masih kesulitan menentukan metode yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan tersbut.

**B. METODE PENELITIAN**

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Daryanto (2011: 5) menyimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Lebih lanjut Arikunto (2008: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

**2. Setting Penelitian**

*Setting* Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Yogyakarta, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Secara geografis, SMP Negeri 1 Yogyakarta berlokasi di Jalan Cik Di Tiro No. 29, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Waktu perencanaan penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juli 2017.

**3. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Pada siklus pertama dilakukan dialokasikan dua kali pertemuan, sedangkan pada siklus kedua dialokasikan dua kali pertemuan. Durasi untuk setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit. Pada pelaksanaannya setiap siklus melewati beberapa tahap yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

**4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, tes kinerja menulis puisi, dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitiam ini adalah tes, pengamatan, analisis dokumen, catatan lapangan, wawancara, angket, dan dokumentasi.

**5. Teknik Analisis data**

Penelitian ini terdapat data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk data berupa pengamatan, wawancara, angket, dokumentasi foto, dan catatan lapangan. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan pada saat kegiatan berlangsung.

Data kuantitatif berupa skor yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Aspek yang dinilai meliputi isi, organisasi, penyajian, bahasa, dan mekanik.

**6. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas pada penelitian ini adalah validitas demokratik (kolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A), validitas proses (mengikuti tahap penelitian, melakukan pengamatan dan membuat catatan lapangan), validitas hasil (pemecahan masalah untuk melakukan refleksi tindakan pertama), dan validitas dialogik (melakukan dialog dengan guru kolaborator untuk dimintai pendapat atau gagasan selama proses penelitian). Adapun reliabilitas pada penelitian ini, dengan menyajikan catatan lapangan transkip wawancara, hasil wawancara dan hasil penelitian tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

**7. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan tindakan penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menulis teks puisi, apresiasi, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Di samping itu, siswa menunjukkan antusiasme belajar yang tinggi, konsentrasi dan percaya diri bahwa ia mampu menulis. Indikator keberhasilan produk didasarkan pada keberhasilan menulis puisi melalui metode 6M. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil nilai pembelajaran menulis puisi pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Keberhasilan produk juga didasarkan pada pencapaian nilai rata-rata menulis puisi siswa, yaitu 74.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses pada penelitian ini dapat dlihat dari pengamatan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi aspek-aspek pengamatan yang ditetapkan, yaitu keaktifan siswa, perhatian, atau konsentrasi siswa, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran.

Pengamatan proses pada penelitian ini, pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertama, keaktifan siswa saat pembelajaran kemampuan menulis puisi. Pelaksanaan pratindakan dilakukan siswa dengan keaktifan rendah. Siswa enggan bertanya dan hanya diam dalam mengikuti pelajaran. Lalu, setelah pemberian tindakan, aspek keaktifan siswa bertambah menjadi berani bertanya jawab dan aktif mengerjakan tugas.

Kedua, perhatian atau konsentrasi siswa pada saat pembelajaran kemampuan menulis teks puisi. Awalnya, banyak siswa yang terlihat tidak berkonsentrasi, mengobrol, bermain-main dan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, perhatian siswa dapat meningkat lebih baik saat diberi tindakan.

Ketiga, antusiasme siswa terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks puisi. Pada kegiatan pratindakan ketika diberi tugas menulis puisi, kebanyakan dari siswa merasa kesulitan menuangkan ide dasar menulis puisi yang akan ditulisnya sehingga siswa kurang antusias mengikuti pelajaran. Setelah itu, persentase antusias siswa semakin meningkat setelah dilakukan tindakan. Pemberian tindakan pada pembelajaran kemampuan menulis teks puisi dengan metode 6M memudahkan siswa untuk menyalurkan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah teks puisi yang utuh.

**2. Keberhasilan Produk**

Tabel 1. **Peningatan Skor Rata-rata Praktik Menulis Puisi pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang Dinilai dalam Menulis Puisi** | **Pratindakan** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| **Skor**  **Rata-rata** | **Skor**  **rata-rata** | **Skor**  **rata-rata** |
| 1. | Kebaruan Puisi | 2,56 | 3,26 | 3,32 |
| 2. | Kekuatan Imajinasi | 2,76 | 3,12 | 3,24 |
| 3. | Ketepatan diksi | 2,97 | 3,68 | 4,24 |
| 4. | Pemberdayaan Majas | 2,85 | 3,65 | 4,09 |
| 5. | Pemberdayaan Citraan | 3,21 | 3,94 | 4,09 |
| 6. | Penggunaan Rima | 2,62 | 3,29 | 3,32 |
| Jumlah | | 16,97 | 20,94 | 22,30 |

Adapun perbandingan jumlah rata-rata skor pada pratindakan, siklus I, dan siklus II disajikan dalam grafik berikut.

Gambar 1. **Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Menulis Puisi pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Keberhasilan produk ditandai meningkatnya nilai rata-rata tes menulis puisi siswa pada pratindakan sebesar 56,57, pada siklus I nilai rata-rata sebesar 69,80, dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 74,31. Dari hasil nilai tersebut dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata dari pratindakan ke siklus I sebesar 13,23 dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,51.

**D. SIMPULAN dan SARAN**

S**impulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode 6M dapat meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Yogyakarta. Terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks puisi melalui metode 6M pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Peningkatan proses tampak pada aspek keaktifan siswa, perhatian atau konsentrasi siswa, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran kemampuan menulis teks puisi. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I dan siklus II.

Peningkatan hasil kemampuan menulis teks puisi dengan metode 6M dapat dilihat dari karya siswa. Pada pada pratindakan sebesar 56,57, pada siklus I nilai rata-rata sebesar 69,80, dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 74,31. Dari hasil nilai tersebut dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata dari pratindakan ke siklus I sebesar 13,23 dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,51. Rata-rata nilai siswa pada siklus II tersebut sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan.

**Saran**

Perlunya dilakukan inovasi terhadap metode 6M dalam pembelajaran, agar metode tersebut menjadi lebih baik.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Madya, Suwarsih. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.